

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *JOB BURNOUT* PADA ANGGOTA POLISI

I Dewa Gede Mas Ligia Putra

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *job burnout* pada anggota polisi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial dan dimensi-dimensi *job burnout* pada anggota polisi. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota polisi Satuan Sampta Bhayangkara DIY yang berjumlah 140 subjek. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala *job burnout*. Skala dukungan sosial terdiri dari 30 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.958 dan skala *job burnout* terdiri dari 12 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.868 pada dimensi kelelahan emosional, pada dimensi depersonalisasi yang memiliki 12 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.913, dan dimensi berkurangnya penghargaan atas diri yang memiliki 12 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.904. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dikarenakan berdasarkan hasil uji normalitas kedua variabel menunjukkan distribusi data yang tidak normal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan secara negatif dan signifikan dengan dimensi kelelahan emosional memiliki nilai korelasi  $r = -0.869$  dan nilai signifikansi  $p=0.000$ . Dukungan sosial juga memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan dimensi depersonalisasi dengan nilai korelasi  $r = -0.907$  dan nilai signifikansi  $p=0.000$ . Selain itu, dukungan sosial juga memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan dimensi berkurangnya penghargaan atas diri  $r = -0.859$ ;  $p= 0.000$ . Secara umum hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah *job burnout* yang dialami oleh anggota polisi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi *job burnout* yang dialami oleh anggota polisi.

Kata kunci: dukungan sosial, *job burnout*, polisi.

# THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND JOB BURNOUT ON POLICE OFFICER

*I Dewa Gede Mas Ligia Putra*

## ABSTRACT

*This research aimed to determine the correlation between social support and job burnout on police officer. The hypothesis of this research was that there was a negative and significance correlation between social support and the dimensions of job burnout on police officer. The subjects of this research were 140 police officer from the division of Sampta Bhayangkara in Special Region of Yogyakarta. The instrument that used in this research were the social support scale and the job burnout scale. The social support scale has 30 items with 0.958 reliability coefficient and the job burnout scale has 12 items with 0.868 reliability coefficient on emotional exhaustion dimension, on depersonalization dimension has 12 items with 0.913 reliability coefficient, and the dimension of reduced personal accomplishment has 12 items with 0.904 reliability coefficient. In analyzing the data, the researcher used Spearman's Rho because based on the normality test result both of the variables showed an abnormal data distribution. The result of this study showed that social support and emotional exhaustion dimension were negatively and significantly correlated with  $r = -0.869$  of correlation and  $p = 0.000$  of significance. Social support and depersonalization dimension also had a negative and significance correlation with  $r = -0.907$  and  $p = 0.000$  of significance. Beside that, social support also had a negative and significance correlation with the dimension of reduced personal accomplishment with  $r = -0.859$  and  $p = 0.000$  of significance. Generally, this result showed that the higher social support the lower job burnout will be faced by the police officer. On the contrary, the lower social support the higher job burnout that will be faced by the police officer.*

*Keywords: social support, job burnout, police.*

